

**HUBUNGAN PERSEPSI DAN PERILAKU KONSUMEN DALAM
MENGKONSUMSI IKAN LELE (*Clarias gariepinus*)
(STUDI KASUS DI KECAMATAN ALAM BARAJO KOTA JAMBI)**

SKRIPSI



**OLEH :
ILHAM RAHMAT HIDAYAT
1600854201025**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BATANGHARI
JAMBI
2021**

**HUBUNGAN PERSEPSI DAN PERILAKU KONSUMEN DALAM
MENGKONSUMSI IKAN LELE (*Clarias gariepinus*)
(STUDI KASUS DI KECAMATAN ALAM BARAJO KOTA JAMBI)**

SKRIPSI

OLEH :

ILHAM RAHMAT HIDAYAT

NIM : 1600854201025

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Di
Fakultas Pertanian Universitas Batanghari – Jambi**

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi Agribisnis

(Rizki Gemala Busyra,S.P., M.Si)

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I

(Asmaida S.Pi, M.Si)

Dosen Pembimbing II

(Hj. Wiwin Alawiyah S.Sos, MM)

Skripsi ini telah diuji dan di pertahankan dihadapan Tim Penguji

Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Batanghari Jambi pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Agustus 2021

Jam : 16.00

Tempat : Ruang Ujian Fakultas Pertanian Universitas Batanghari

TIM PENGUJI

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Asmaida, S.P.,M.Si	Ketua	1.
2.	Hj. Wiwin Alawiyah,S.Sos.,MM	Sekretaris	2.
3.	Rizki Gemala Busyra, Sp., M.Si	Anggota	3.
4.	Siti Abir Wulandari, S.TP.,M.Si	Anggota	4.
5.	Ir. Rogayah,MM	Anggota	5.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya skripsi, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

- ✓ *Kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia Nya lah skripsi ini bisa terselesaikan sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan SI pada fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis Universitas Batanghari Jambi.*
- ✓ *Kepada kedua orang tua ayahanda Rd. Syargawi dan ibunda cendrawasih yang sudah bekerja keras, yang selalu mendo'akan dan mendukung saya baik dalam bentuk moral dan materi. Dan juga kepada kakak kandung saya Neneng Susanti, Fitriana, Novita Anggraini, Leni Marlina, M. Ari Gustian, Imam Satria, Adika Mandala Arfianda Yuhaz, Andre Yulian, M. Irfan, M. Andi Akbar.*
- ✓ *Kepada ibu Asmaida S. Pi.,M. Si Sebagai pembimbing I dan ibu Hj. Wiwin Alawiyah, S. Sos.,MM sebagai pembimbing II atas segala keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.*
- ✓ *Kepada teman-teman seperjuangan saya di fakultas Pertanian Yusuf Effendi, S. P, Romi Al Imron, S.P, M. Sevi Iftida S.P, Andi Kuswandi, S.P, Reza Kharisma, S.P, Arwin Fajriansyah, S.P, Septiana Wisnu, S.P, Tri Wilya, S.P. Dan teman dekat saya Nofia Anggreini, S.H dan teman-teman sekelas lainnya terimakasih*

untuk kebersamaannya yang tak terlupakan selama perkuliahan ini.

- ✓ *Kepada seluruh pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Atas semua bantuan dan dukungannya saya ucapkan terimakasih.*

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Sukses adalah saat persiapam dan kesempatan bertemu”

“Gapailah cita-citamu walau setinggi langit”

“Tak selamanya langit itu kelam

Suata saat akan cerah juga

Hiduplah dengan sejuta harapan

Habis gelap akan terbit terang”

(Rhoma Irama)

“Karunia ALLAH yang paling lengkap

Adalah kehidupan yang didasari

Ilmu pengetahuan”

(Ali bin Abi Thalib)

*“Tiada kebahagiaan ku di dunia ini melainkan kebahagiaan kedua
orang tua”*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Hubungan Persepsi Dan Perilaku Konsumen Dalam Mengkonsumsi Ikan Lele (*Clarias Gariepinus*) Di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi”. Kemudian shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi besar kita Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman hidup yakni Al-Qur’an dan sunnah untuk keselamatan umat di dunia.

skripsi ini salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Batanghari Jambi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pembimbing I Ibu Asmaida S.Pi, M,Si dan Pembimbing II Ibu Hj. Wiwin Alawiyah S.Sos, MM.

Akhirnya penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Jambi, Juli 2021

Penulis

INTISARI

Ilham Rahmat Hidayat (16008524201025) Hubungan Persepsi Dan Perilaku Konsumen Dalam Mengonsumsi Ikan Lele (*Clarias Gariepinus*) Di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi dibimbing oleh Ibu Asmaida S. Pi, M,Si sebagai dosen pembimbing I dan ibu Hj. Wiwin Alwiyah S. Sos, MM sebagai pembimbing ke II. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui 1) Mendeskripsikan persepsi konsumen dalam mengonsumsi ikan lele di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. 2) Mendeskripsikan perilaku konsumen pada ikan lele di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. 3) Menganalisis hubungan antara persepsi dengan perilaku konsumen dalam mengonsumsi ikan lele di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Pengambilan data penelitian di laksanakan pada bulan Juni 2020. Adapun jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak 99 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi konsumen terhadap ikan lele di Kecamatan Alam Barajo adalah setuju 72 orang (72,73%) dan untuk persepsi tidak setuju sebanyak 27 orang (27,27%). Preferensi konsumen ikan lele di Kecamatan Alam Barajo adalah 64 responden (64,65%) menunjukkan kategori tinggi dalam mengonsumsi ikan lele, sedangkan kategori rendah 35 responden (35,35%). Nilai χ^2 hit = 0,1928 lebih kecil dari χ^2 tabel = 3,481, terima H_0 atau tolak H_a yang artinya tidak terdapat hubungan antara persepsi dengan perilaku konsumen dalam mengonsumsi ikan lele di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
INTISARI	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Dan Kegunaan Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	4
2.1.1 Ikan Lele (<i>Clarias gariepinus</i>).....	4
2.1.2 Persepsi	6
2.1.3 Perilaku Konsumen	7
2.1.4 Pengujian Hipotesis Komperatif Dua Sampel Independen.....	8
2.2 Penelitian Terdahulu	11
2.3 Kerangka Pemikiran Operasional Dan Hipotesis	14
III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	16
3.2 Metode, Sumber-Sumber, Jenis Data	16
3.3 Metode Penarikan Sampel	17
3.4 Metode Analisis Data	17
3.5 Konsepsi dan Pengukuran Variabel	19
IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	
4.1 Letak Geografis Kecamatan Alam Barjo.....	21
4.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Mata Pencarian.....	21
4.3 Saran Sosial	24
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Identitas Konsumen	25
5.1.1 Umur Konsumen.....	25
5.1.2 Tingkat Pendidikan Konsumen	26
5.1.3 Jenis Pekerjaan Konsumen	27

5.2 Gambaran Persepsi Konsumen Terhadap Ikan Lele.....	28
5.3 Gambaran Perilaku Konsumen Dalam Mengonsumsi Ikan Lele	30
5.4 Hubungan Antara Persepsi Dengan Perilaku Konsumen Dalam Mengonsumsi Ikan Lele	31
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	32
6.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kontingensi Chi Kuadrat	8
2. Kontingensi Hubungan Persepsi dan Perilaku	18
3. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Kecamatan Alam Barajo	21
4. Jumlah Penduduk Kecamatan Alam Barajo Berdasarkan Tingkat Pendidikan	22
5. Jumlah Penduduk Kecamatan Alam Barajo Berdasarkan Mata Pencarian.....	23
6. Distribusi Frekuensi Konsumen Berdasarkan Umur	25
7. Distribusi Frekuensi Konsumen Berdasarkan Tingkat Pendidikan	26
8. Distribusi Frekuensi Konsumen Berdasarkan Jenis Pekerjaan	27
9. Distribusi Frekuensi Konsumen Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga.....	28
10. Distribusi Frekuensi Konsumen Berdasarkan Persepsi	30
11. Distribusi Frekuensi Konsumen Berdasarkan Perilaku	30
12. Hubungan Persepsi Dengan Perilaku Konsumen	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema kerangka Pemikiran Operasional.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	36
2. Tingkat Konsumsi Ikan Di Provinsi Jambi Tahun 2018.....	38
3. Jumlah Penduduk Kota Jambi Berdasarkan Kecamatan Tahun 2019.....	39
4. Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga Alam Barajo Berdasarkan Desa/Kelurahan Tahun 2019	40
5. Identitas Responden	41
6. Skor Persepsi Masyarakat Terhadap Ikan Lele	44
7. Perilaku Konsumsi Dalam Mengonsumsi Ikan Lele Di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi	50
8. Persepsi dan Perilaku Dalam Mengonsumsi Ikan Lele Di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi	53
9. Analisis Statistik Hubungan Persepsi Dengan Perilaku Konsumen Dalam Mengonsumsi Ikan Lele	56

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam memenuhi kebutuhan protein, sektor perikanan memegang peranan penting karena ikan adalah salah satu sumber protein hewani yang relatif mudah diperoleh dan murah harganya. Para konsumen sadar akan pentingnya ikan sebagai sumber protein hewani menyebabkan permintaan ikan untuk dikonsumsi terus meningkat, seiring dengan pertumbuhan penduduk (Herwono, 2001).

Salah satu ikan yang digemari oleh masyarakat adalah ikan lele. Ikan lele memiliki nama latin *Clarias gariepinus*. Ikan lele kaya akan leusin dan lisin ($C_6H_{13}NO_2$) merupakan asam amino esensial yang sangat di perlukan untuk pertumbuhan anak-anak dan menjaga keseimbangan nitrogen, leusin juga berguna untuk perombakan dan pembentukan protein otot, sedangkan lisin merupakan salah satu dari 9 asam amino esensial yang di butuhkan untuk pertumbuhan dan perbaikan jaringan (Zaki, 2009).

Kota Jambi merupakan Ibu Kota Provinsi Jambi dan merupakan salah satu dari 11 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jambi. Tahun 2018 tingkat kebutuhan ikan sebesar 22.418.677Kg dengan angka konsumsi ikan 39,18Kg/kapita (Lampiran 2). Kota Jambi memiliki 11 kecamatan, salah satunya adalah kecamatan alam barajo yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebesar 101.350 jiwa dengan kepadatan penduduk terbesar berada pada kelurahan kenali besar yaitu sebesar 38.019 jiwa (Lampiran 3).

Ketersediaan jenis komoditi perikanan yang baik dipasaran, menyebabkan masyarakat dihadapkan pada pilihan mengkonsumsi berbagai macam jenis ikan

selain ikan lele itu sendiri. Disertai dengan jumlah kepadatan penduduk yang besar pada Kecamatan Alam Barajo tentu akan menimbulkan persepsi pada ikan lele. Dengan adanya persepsi maka akan timbul pula perilaku dalam mengkonsumsi ikan khususnya ikan lele. Persepsi pada ikan lele bisa setuju bisa pula tidak setuju. Apabila persepsinya setuju terhadap ikan lele maka diduga kecenderungan perilaku dalam mengkonsumsi ikan lele akan tinggi. Sebaliknya apabila persepsinya tidak setuju terhadap ikan lele maka diduga kecenderungan perilaku dalam mengkonsumsi ikan lele akan rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Persepsi Dengan Perilaku Konsumen Dalam Mengkonsumsi Ikan Lele (*Clarias gariepinus*) Di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka beberapa permasalahan yang dikaji dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana gambaran persepsi konsumen dalam mengkonsumsi ikan lele di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi?
2. Bagaimana gambaran perilaku konsumen dalam mengkonsumsi ikan lele di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi?
3. Adakah hubungan antara persepsi dengan perilaku dalam mengkonsumsi ikan lele di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan persepsi konsumen dalam mengkonsumsi ikan lele di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
2. Mendeskripsikan perilaku konsumen pada ikan lele di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
3. Menganalisis hubungan antara persepsi dengan perilaku konsumen dalam mengkonsumsi ikan lele di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

1.4. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas ini maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi mahasiswa sebagai bahan pengembangan ilmu dan wawasan khususnya pemasaran hasil perikanan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Pemikiran Teoritis

2.1.1. Ikan Lele (*Clarias gariepinus*)

Ikan lele tersebar luas di Benua Afrika dan Asia, terutama diperairan tawar di beberapa neara seperti di Filipina, Thailand, Indonesia, Laos, Kamboja, Vietnam, Birma, dan India. Ikan lele didatangkan ke wilayah Indonesia pada bulan November 1986 melalui bandara Soekarno-Hatta yang di pesan PT Cipta Mina Sentosa (Suyanto 2006).

Ikan lele adalah ikan yang hidup di perairan umum dan merupakan ikan yang bernilai ekonomis, serta disukai oleh masyarakat. Ikan lele bersifat nocturnal, yaitu aktif mencari makan pada malam hari. Ikan lele memiliki berbagai kelebihan, diantaranya adalah pertumbuhannya cepat, memiliki kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan yang tinggi, rasanya enak dan kandungan gizinya cukup tinggi (Suyanto 2006).

- Bentuk Olahan

Ikan lele dapat diolah menjadi berbagai macam produk diantaranya yaitu stick lele, mangut lele, nugget lele, abon lele, kerupuk lele, fillet lele, brownies ikan lele, keripik kulit ikan lele, karak lele, botok lele, krispi lele, sosis lele, dan lain-lain. Adapun manfaat ikan lele yang berguna bagi kesehatan diantaranya meningkatkkn kesehatan mata, membantu pembentukan tulang dan gigi, mencegah depres, melindungi kesehatan jantung, menjaga kesehatan sistem saraf, mendukung kesehatan kulit serta mendukung kesehatan pencernaan (suyanto 2006). Selain itu ikan lele mudah dibudidayakan karena mampu hidup dalam

kondisi air yang jelek dengan kadar oksigen yang rendah dan mampu hidup dalam kepadatan yang sangat tinggi.

Klasifikasi ikan lele menurut Saani (1984) adalah sebagai berikut:

Kingdom : Animalia
Sub Kingdom : Metazoa
Filum : Chordata
Sub Filum : Vertebrata
Kelas: Pisces
Sub Kelas : Teleostei
Ordo : Ostariophysi
Sub Ordo : Siluroidea
Famili : Clariidae
Genus : Clarias
Spesies : *Clarias gariepinus*

- Kandungan Gizi Pada Ikan

Komponen gizi daging ikan mudah di cerna dan diserap oleh tubuh manusia dan anak-anak yang terutama dan orang tua lanjut usia, daging ikan mengandung unsur asam amino, asam omega-3 yang sangat dibutuhkan untuk membantu perkembangan sel otak pada anak dibawah usia 12 tahun, sekaligus memelihara sel otak pada orang lanjut usia (sampai usia 70 tahun), daging ikan mengandung asam lemak tidak jenuh dalam jumlah banyak lebih banyak dibandingkan asam lemak jenuh, daging ikan mengandung kadar kolesterol yang sangat rendah, daging ikan mengandung Vitamin A dan Vitamin D yang dibuthkan oleh tubuh manusia untuk menjaga sekaligus memperbaiki kesehatan mata, kulit dan tulang, kandungan gizi lele lainnya adalah Vitamin B. Didalam daging lele terdapat kandungan tiamin (Vitamin B1) sebesar 0,1 mg, serta riboflavin (vitamin B2) sebesar 0,05 mg. Vitamin B1 yang berfungsi metabolisme dan mencegah penyakit saraf dan mengandung 23 jenis mineral, seperti fosfor, kalium, kalsium, zat besi, iodin, selain itu mengandung kalori (tenaga) lebih tinggi dari daging hewan lainnya.

2.1.2 Persepsi

Persepsi dapat diartikan sebagai suatu proses individu (konsumen) memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasikan masukan masukan informasi yang dapat menciptakan gambaran objek yang memiliki kebenaran subyektif (bersifat personal), memiliki arti tertentu, dapat dirasakan melalui perhatian, baik secara selektif, distorsi maupun retensi (Hasan Ali, 2009) Secara umum terdapat 5 prinsip persepsi sebagai berikut :

1. Relatifitas. Persepsi bersifat relatif, suatu objek tidak dapat diperkirakan dengan tepat tetapi setidaknya tidak dapat dikatakan bahwa yang satu melebihi yang lain atau dan kata lain bahwa persepsi seseorang terhadap bagian dari pesan tersebut sangat ditentukan oleh bagian yang mendahului pesan tersebut. Persepsi juga dipengaruhi oleh sekelilingnya
2. Selektifitas. Panca indera menerima stimulasi dari sekelilingnya dengan melihat objek, mendengar suara, mencium bau dan sebagainya. Karena kapasitas memproses informasi terbatas, tidak semua stimulasi dapat ditangkap tergantung pada faktor fisik dan psikologi seseorang.
3. Organisasi tersebut harus terorganisir. Pengalaman yang tersusun dengan baik akan memberi dengan mengubah yang berdasarkan dan menyajikan dalam bentuk yang bermakna.
4. Arahan. Arahan dapat dilakukan dengan pengamatan, dengan pengamatan dapat dipilih dan diatur serta ditafsirkan suatu pesan. Penataan yang sangat penting bagi pembuat pesan untuk mengurangi tafsiran yang diberikan stimulus.

5. Perbedaan kognitif. Presepsi seseorang bisa berlainan satu sama lain dalam situasi yang sama karena adanya perbedaan kognitif. Setiap proses mental individu berja menurut caranya sendiri tergantung pada faktor kepribadian, seperti toleransi, tingkat keterbukaan dan ketertutupan pikiran dan sikap otoriter (Van Den Ban 1999).

2.1.3 Perilaku Konsumen

Menurut Shiffman dan Kanuk (2008) perilaku konsumen menerangkan berbagai kejadian yang dijadikan tindakan atau hasil tindakannya yang tidak pasti tetapi sebaliknya kejadian tersebut mencerminkan usaha memperoleh konsumen untuk mengkonsumsi (membeli). Menurut Emgel dalam Mangkunegara (2002) mengemukakan bahwa perilaku konsumen dapat didefinisikan sebagai tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang-barang jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan tersebut.

Menurut tambunan (2001) keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang di perlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal dalam konsumsi. Menurut Fromm (1995) keinginan masyarakat dalam era kehidupan yang moderen untuk mengkonsumsi sesuatu tampaknya telah kehilangan hubungan dengan kebutuhan yang sesungguhnya. Perilaku konsumsi seringkali dilakukan secara berlebihan sebagai usaha seorang untuk memperoleh kesenangan atau kebahagiaan, meskipun sebenarnya yang diperoleh hanya bersifat semu.

2.1.4 Pengujian Hipotesis Komperatif Dua Sampel Independen

Menguji hipotesis komperatif dua sampel independen berarti menguji signifikan perbedaan nilai dua sampel yang tidak berpasangan. Sampel independen biasanya digunakan dalam penelitian yang menggunakan pendekatan *penelitian survey*, sedangkan sampel berpasangan banyak digunakan dalam *penelitian eksperimen*. Contoh dua sampel independen : sampel *pengusaha ekonomi kuat dan ekonomi lemah, sampel partai status qwo dan partai reformis, sampel pria dan wanita*, dan lain-lain. Contoh sampel berpasangan : sampel pegawai sebelum dilatih dan setelah dilatih, sampel konsumen yang dikenai iklan dan tidak, sampel mahasiswa yang mendapat bea siswa dan tidak, dan lain-lain

Statistik nonparametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis komperatif dua sampel independen dengan data berbentuk nominal adalah Uji Chi Kuadrat dan Uji Exact Fisher.

1. Uji Chi Kuadrat

Uji Chi Kuadrat adalah alat yang digunakan untuk menguji hipotesis komperatif dua sampel, bila datanya berjenis nominal dan sampelnya besar (Astuti dan Hamdani, 2002).

Tabel 1 Kontingensi Chi Kuadrat (2x2)

Var II \ I	I	I	Jumlah
II	a	B	a+b
II	c	D	c+d
Jumlah	a+c	b+d	N

Untuk menjamin pendekatannya yang memadai digunakan aturan dasar yaitu *frekuensi harapan tidak boleh terlalu kecil*. Secara umum ketentuan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Jumlah sampelnya besar
2. Tidak ada sel yang nilai frekuensi harapannya < 5
Telah dinyatakan bahwa teknik uji chi kuadrat adalah memakai data yang

diskrit dengan pendekatan kontinyu. Pendekatan yang dihasilkan tergantung pada ukuran dalam berbagai sel dari tabel kontingensi (Luknis Sabri, 2008). Uji chi kuadrat dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$x^2 = \frac{n (|ad-bc| - \frac{1}{2}n)^2}{(a+b)(a+c)(b+d)(c+d)}$$

Keterangan : x^2 : x^2 chi kuadrat hitung
N : Jumlah Sampel

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : x^2 = 0$$

$$H_a : x^2 \neq 0$$

Hipotesis Operasional :

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara persepsi dengan perilaku konsumen dalam mengkonsumsi Ikan Lele di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi

H_a : Terdapat hubungan antara persepsi konsumen dengan perilaku konsumen dalam mengkonsumsi Ikan Lele di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

Kaidah keputusan :

$$H_0 \text{ ditolak} : x^2 \text{ hitung} > x^2 \text{ tabel}$$

$$H_0 \text{ diterima} : x^2 \text{ hitung} \leq x^2 \text{ tabel}$$

Catatan :

- $x^2 \text{ tabel} = x^2 \alpha ; [m-1: n-1] = (5\% ; 1) = 3,481$
- Bila terdapat frekuensi harapan < 5 atau frekuensi observasi = $0 \rightarrow 20 < n < 40$ maka akan digunakan Uji Fisher untuk sampel < 40 orang.

Bila terdapat hubungan maka dilanjutkan dengan melihat derajat kaitannya dengan koefisien kontingensi (Siegel, Sidney, 1997). Dengan rumus :

$$C = \sqrt{\frac{x^2 \text{ Hit}}{N + x^2 \text{ Hit}}}$$

Dimana : C : Koefisien determinasi
 x^2 : Hasil Perhitungan
 N : Jumlah sampel

Keeratan hubungan di tetapkan menjadi beberapa kategori (Sugiono, 1999) dalam statistik Penelitian :

1. Sangat lemah : 0,000 – 0,199
2. Lemah : 0,2 – 0,399
3. Sedang : 0,4 – 0,599
4. Kuat : 0,6 – 0,799
5. Sangat kuat : 0,8 – 0,999

2. Uji *Exact Fisher*

Menurut Sugiono (2005), uji fisher digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komperatif dua sampel kecil independen bila datanya berbentuk nominal. Untuk mempermudah perhitungan dalam pengujian hipotesis maka disusun kedalam tabel sebagaimana terlihat dalam Tabel 1.

Menurut Siegel (1997), dalam menghitung Uji Exact Fisher dengan tabel kontingensi 2x2 dapat digunakan rumus :

$$\rho = \frac{(a + b)! (c + d)! (a + c)! (b + d)!}{n! , a! , b! , c! , d!}$$

Dimana :n = Jumlah sampel
 a,b,c,d = Komponen matrik dalam tabel kontingensi
 (a+b) (c+d) (a+c) (b+d) = Marjinal masing-masing sel
 Cochran (1954) dalam Siegel (1992) menganjurkan untuk menggunakan uji *Exact Fisher Test* bila dengan sampel kecil tersebut akan baik bila digunakan pada kondisi sebagai berikut :

1. Bila sampel kurang dari 20
2. Bila jumlah sampel $20 < n < 40$ dengan nilai ekspentasi < 5

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : P_A = P_B = 0,5$$

$$H_a : P_A \neq P_B \neq 0,5$$

Hipotesis Operasional :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara persepsi dengan perilaku konsumen dalam mengkonsumsi Ikan Lele di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
 H_a : Terdapat perbedaan antara persepsi dengan perilaku konsumen dalam mengkonsumsi Ikan Lele di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

Kaidah keputusan :

Ho ditolak : $\rho < 0,05$

Ho diterima : $\rho \geq 0,05$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji peneliti yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat bebrapa peneliti dengan tema atau rumusan masalah yang sama sebagai refrensi dan memperkaya bahan kajian pada penulis.

Afdilla Triyana (2010) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Ikan Pelagis Di Muara Angke Jakarta” penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik konsumen di perumahan Muara Angke; lokasi penelitian adalah di PPI Maura Angke Jakarta karena PPI Muara Angke berperan penting dalam pemasaran hasil tangkapan di Jakarta. Metode yang digunakan yaitu dengan mewawancarai pedagang dengan tujuan; (1) mengetahui atribut ikan yang dipertimbangkan konsumen dalam membeli ikan; dan (2) Mengambi sampel ikan untuk diukur panjang cagaknya (fork length) di pasar Muara Angke. Hasil penelitian tersebut menghasilkan bahwa konsumen yang membeli ikan di Muara Angke umumnya adalah wanita yang berusia berkisar 30-35 tahun dan telah berkeluarga dengan jumlah keluarga 3-4 orang/keluarga. Konsumen umumnya berpendidikan terakhir SMP. Pekerjaan konsumen yang terbanyak yaitu pemilik usaha rumah makan kecil (warung tegal) dan ibu rumah tangga yang berpendapatan kurang dari Rp. 2.000.000. Jumlah konsumen yang membuka usaha rumah makan lebih banyak dari pada ibu rumah

tangga sehingga ikan yang dibutuhkan oleh pemilik rumah makan lebih banyak daripada kebutuhan ibu rumah tangga. Konsumen di Muara Angke memiliki preferensi terhadap ikan pelagis. Preferensi yang disukai dan diperhatikan konsumen dalam membeli ikan tongkol, kembung, dan selar bentong adalah dalam hal kesegaran, ukuran dan harga. Konsumen menyukai ikan tongkol yang berukuran besar sedangkan ikan kembung dan selar bentong konsumen menyukai ikan berukuran kecil (ikan immature).

Penelitian Irma Diana Puspitasari (2008) Analisis Perilaku Konsumen Dalam Membeli Ikan Lele Di Pasar Tradisional Kota Surakarta” penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang dipertimbangkan konsumen dalam membeli ikan lele di pasar tradisional Kota Surakarta dan mengkaji variabel-variabel yang dominan dipertimbangkan konsumen dalam keputusan membeli ikan lele di pasar Tradisional Kota Surakarta. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penentuan daerah penelitian daerah dilakukan secara sengaja (*purposive*), yaitu di Kota Surakarta. Lokasi penelitian adalah di pasar Tradisional Kota Surakarta. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *judgement sampling*. Sampel yang diambil berjumlah 100 orang pembeli berdasarkan pada ukuran sampel untuk analisis faktor, yaitu sedikitnya adalah 4 atau 5 kali jumlah variabel yang diteliti. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui teknik pencatatan, wawancara, dan observasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis faktor. Analisis faktor adalah suatu analisis yang digunakan untuk mereduksi, meringkas dari banyak variabel menjadi beberapa faktor. Hasil analisis factor menunjukkan bahwa terdapat tiga factor yang dipertimbangkan

konsumen dalam membeli ikan lele di pasar tradisional Kota Surakarta. Ketiga faktor tersebut berdasarkan prioritasnya adalah faktor tempat sebesar 29,571%, faktor produk sebesar 15,290%, dan faktor harga sebesar 10,986%. Sementara itu, variabel-variabel yang dominan dipertimbangkan konsumen dalam membeli ikan lele di pasar tradisional Kota Surakarta pada masing-masing faktor adalah variabel kebersihan pada faktor tempat, variabel ukuran pada faktor produk, dan variabel harga ikan lele pada faktor harga.

Elisabet Endah Oktaviastuti (2011) “Analisis Perilaku Konsumen Dalam Membeli Ikan Lele Di Pasar Tradisional Kabupaten Boyolali” penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang dipertimbangkan konsumen dalam membeli ikan lele, mengkaji variabel-variabel dominan yang dipertimbangkan dalam keputusan membeli ikan lele dan mengetahui perilaku konsumen dalam proses pengambilan keputusan membeli ikan lele di pasar tradisional Kabupaten Boyolali. Metode dasar penelitian menggunakan metode deskriptif analisis. Daerah penelitian dilakukan di Kabupaten Boyolali. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara purposive. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah judgement sampling, dimana peneliti berada ditempat penelitian untuk melakukan penyebaran kuisioner ataupun wawancara. Jumlah sampel yang diambil adalah 96 orang pembeli yang didasarkan pada tingkat kepercayaan sebesar 95%. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan pencatatan. Metode analisis data dengan menggunakan analisis faktor. Analisis faktor adalah suatu analisis yang digunakan untuk mereduksi, meringkas dari banyak variabel menjadi beberapa faktor. Analisis faktor

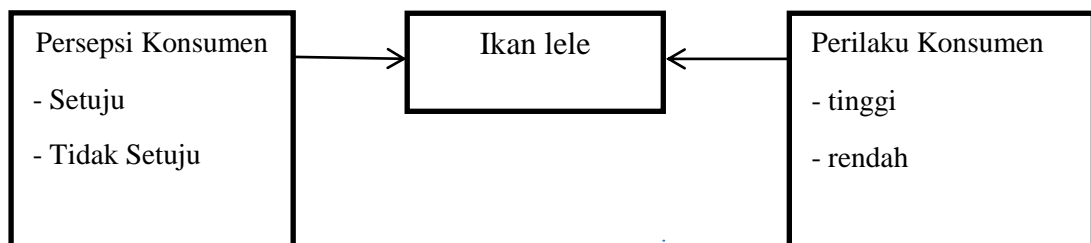
menggunakan data yang berasal dari pendapat responden terhadap 13 variabel ikan lele yang diamati. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa ada 4 faktor yang menjadi pertimbangan konsumen dalam membeli ikan lele di pasar tradisional Kabupaten Boyolali. Keempat faktor tersebut berdasarkan prioritasnya adalah faktor tempat (16,987%), faktor penduduk (13,427%), faktor harga (11,674%), dan faktor promosi (9,288%). Variabel-variabel yang dominan dipertimbangkan konsumen dalam membeli ikan lele di pasar tradisional Kabupaten Boyolali untuk faktor tempat adalah variabel ukuran (factor loading sebesar 0,851), faktor penduduk adalah variabel ukuran (factor loading sebesar 0,605), faktor harga adalah variabel harga (factor loading sebesar 0,757) dan faktor promosi adalah variabel promosi (factor loading sebesar 0,794).

2.3. Kerangka Pemikiran Operasional dan Hipotesis

Seiring berjalannya waktu kebutuhan masyarakat untuk mengkonsumsi ikan semakin meningkat. Ikan merupakan salah satu sumber pangan yang kaya vitamin dan nutrisi yang kaya vitamin dan nutrisi yang baik untuk memenuhi gizi tubuh. Masyarakat yang berada di kawasan Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi diasumsikan mengetahui ikan lele mengandung protein yang baik buat tubuh, dari adanya konsumen dalam melihat ikan lele makan akan terbentuk persepsi terhadap ikan lele, sehingga dari suatu persepsi tersebut muncul lah proses persepsi yang akan di akhiri dengan perilaku konsumen.

Dengan adanya persepsi dan perilaku konsumen terbentuklah hubungan persepsi dengan perilaku konsumen, dengan hubungan persepsi tersebut jika persepsinya positif maka diduga kecendrungan perilaku konsumen dalam mengkonsumsi ikan lele tinggi, dan jika persepsinya negatif maka di duga

kecendrungan perilaku konsumen dalam mengkonsumsi ikan lele rendah. Persepsi dikategorikan dengan 2 kategori yaitu positif dan negatif. Sedangkan perilaku konsumen memiliki 2 kategori yaitu tinggi dan rendah. Untuk mengetahui hubungan persepsi dengan perilaku konsumen dalam mengkonsumsi ikan lele menggunakan analisis uji chi kuadrat. Untuk lebih pelengkapannya dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1: Skema Kerangka Pemikiran Operasional Hubungan Persepsi dan Perilaku konsumen Dalam Mengkonsumsi Ikan Lele di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

Hipotesis :

Berdasarkan uraian diatas maka, dibuat hipotesis yang akan dibuktikan kebenarannya dalam penelitian ini yaitu diduga terdapat hubungan persepsi dan perilaku konsumen dalam mengkonsumsi Ikan Lele di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Alasan memilih tempat kelurahan tersebut karena wilayah Kelurahan Kenali Besar memiliki jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Alam Barajo (Lampiran 4) yang telah di asumsikan mengkonsumsi ikan lele. Pengambilan data penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni 2020.

Kajian dalam penelitian ini difokuskan pada persepsi dan perilaku konsumen dalam mengkonsumsi ikan lele di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi :

1. Identitas responden meliputi data tentang nama, umur, pendidikan, dan jenis pekerjaan
2. Gambaran persepsi terhadap ikan lele.
3. Gambaran perilaku konsumen dalam mengkonsumsi ikan lele.
4. Frekuensi pembelian ikan lele di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo
5. Aspek-aspek lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.2. Metode, Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan berdasarkan waktu adalah *cross section* (satu waktu tertentu) dengan jenis data skala pengukuran jenis nominal (setara) yang bersumber dari data primer dan sekunder. primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian. Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (*quisioner*)

yang telah di persiapkan. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, data dapat diperoleh dari berbagai laporan instansi terkait serta literature lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut adalah metode survei.

3.3 Metode Penarikan Sampel

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana sehingga seluruh anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2012). Penentuan lokasi penelitian ditetapkan dengan cara *Purposive sampling yang di karenakan jumlah penduduk terbanyak* yaitu di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo. Kelurahan tersebut memiliki jumlah penduduk 38.019 orang dengan jumlah KK responden dari wakil kepala keluarga sebanyak 9.504 KK (Lampiran 4).

Jumlah kepala keluarga di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi merupakan populasi penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dan Umar (2003) pada margin error 10 % sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)} = \frac{9504}{1+(9504 \times (0,10) \times 0,10)} = \frac{9504}{96,04} \quad n = 99 \text{ Sampel}$$

keterangan : n : ukuran sampel
N : Ukuran Populasi
E : margin error

Berdasarkan perhitungan tersebut maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 99 KK.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah satu dan dua digunakan metode deskriptif, sedangkan untuk mengetahui hubungan persepsi dengan perilaku konsumen dalam mengkonsumsi ikan lele dengan menggunakan rumus Uji Chi Kuadrat dua sampel (Astuti dan Hamdani,2002) yaitu seperti terlihat pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2 Kontingensi Hubungan Persepsi dan Perilaku Konsumen Dalam Mengonsumsi Ikan Lele Di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi

Perilaku Konsumen \ Persepsi	Tinggi (orang)	Rendah (orang)	Jumlah (orang)
Setuju	A	B	A+B
Tidak Setuju	C	D	C+D
Jumlah (orang)	A+C	B+D	N

$$x^2 = \frac{n [|ad - bc| - \frac{1}{2}n]^2}{(a + b)(a + c)(b + d)(c + d)}$$

Ket : x^2 : Chi square hitung
n : Jumlah Sampel (orang)

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : x^2 = 0$$

$$H_a : x^2 \neq 0$$

Hipotesis Operasional :

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara persepsi dengan perilaku konsumen dalam mengkonsumsi ikan lele Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

H_a : Terdapat hubungan antara persepsi dengan perilaku konsumen dalam mengkonsumsi ikan lele di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

Kaidah keputusan :

Ho ditolak : $x^2 \text{ hitung} > x^2 \text{ tabel}$
 Ho diterima : $x^2 \text{ hitung} \leq x^2 \text{ tabel}$

Catatan :

- $x^2 \text{ tabel} = x^2 \alpha ; [m-1: n-1] = (5\% ; 1) = 3,481$

Bila terdapat hubungan antara persepsi dengan perilaku konsumen dalam mengkonsumsi ikan lele maka dilanjutkan dengan melihat derajat kaitannya dengan koefisien kontingensi (Siegel, Sidney, 1997), dengan rumus :

$$C = \sqrt{\frac{x^2 \text{ Hit}}{N + x^2 \text{ Hit}}}$$

Dimana : C : koefisien determinasi
 x^2 : Hasil Perhitungan
 N : jumlah sampel

Keeratan hubungan di tetapkan menjadi beberapa kategori (Sugiono, 1999) dalam statistik Penelitian

1. Sangat lemah : 0,000 – 0,199
2. Lemah : 0,2 – 0,399
3. Sedang : 0,4 – 0,599
4. Kuat : 0,6 – 0,799
5. Sangat kuat : 0,8 – 0,999

3.5 Konsep dan Pengukuran Variabel

1. Responden adalah warga yang berada di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi (KK) wakil dari kepala keluarga.
2. Persepsi adalah penilaian responden dalam mengkonsumsi ikan lele dengan indikator menyangkut tentang kemudahan memperoleh, kemudahan dalam pengolahan, variasi olahan, harga, kandungan gizi dan manfaat ikan lele.

Komponen di atas tersebut diinterpretasikan dalam bentuk pertanyaan sehingga terbagi atas 2 kategori yaitu tidak setuju dan setuju, dimana skor masing-masing pertanyaan berkisar antara 1-2 yaitu :

Persepsi tidak setuju skor = 1

Persepsi setuju skor = 2

Sedangkan untuk skor dari seluruh pertanyaan berkisar antar 5 – 10 yaitu:

Persepsi tidak setuju skor antara 5 – 7,5

Persepsi setuju skor antara 7,6 - 10

3. Perilaku dalam penelitian ini adalah frekuensi responden dalam mengkonsumsi ikan lele dalam 1 bulan terakhir di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Perilaku dibagi atas 2 kategori yaitu:

Rendah : Frekuensi responden dalam mengkonsumsi ikan lele lebih kecil dari rata-rata ($<$ rata-rata)

Tinggi : Frekuensi responden dalam mengkonsumsi ikan lele lebih dari atau sama dengan rata-rata (\geq rata-rata).

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Letak Geografis Kecamatan Alam Barajo

Kecamatan Alam Barajo adalah salah satu Kecamatan yang berada dalam wilayah Kota Jambi. Kecamatan Alam Barajo merupakan dataran rendah dengan ketinggian 15 meter diatas permukaan laut. Batas-batas wilayah Kecamatan Alam Barajo sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Telanaipura
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Muaro Jambi
- c. Sebelah Barat : Kabupaten Muara Jambi
- d. Sebelah Timur : Kecamatan Kota Baru

4.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Mata pencarian

1. Luas Wilayah

Luas wilayah dan jumlah penduduk dapat dilihat dari Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Kecamatan Alam Barajo

Kelurahan	Luas Wilayah (Km²)	Penduduk (Orang)	Jumlah (KK)
Kenali Besar	11,28	38.019	9.504
Rawa Sari	7,40	19.122	4.561
Bagan Pete	1,61	12.376	3.094
Mayang Mangurai	17,45	9.077	2.240
Beliung	3,93	20.735	5.183
Total	41,67	99.329	24.582

Sumber : Badan Pusat Statistik Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 3 luas wilayah Kecamatan Alam Barajo adalah 41,67 Km², untuk kelurahan Kenali Besar memiliki luas wilayah 11,28 Km², dengan

jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 9.504. Dengan jumlah penduduk sebanyak 38.019 orang.

2. Pendidikan Penduduk

Tingkat pendidikan merupakan sarana penciptaan lingkungan yang sangat menentukan tingkat kemampuan dan pemahaman seseorang terhadap sesuatu yang diterimanya, dalam penelitian ini tingkat pendidikan yang diukur adalah tingkat pendidikan formal yang pernah di ikuti oleh penduduk.

Pendidikan secara umum dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu : pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau swasta dan terikat oleh kurikulum yang sudah ada, misalnya Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan sampai Perguruan Tinggi. Sedangkan pendidikan non formal cenderung lebih bebas, karena kurikulum dibuat dengan menyesuaikan kebutuhan, seperti kursus-kursus, latihan-latihan dan lain sebagainya.

Untuk mengetahui tingkat pendidikan penduduk dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4 Jumlah Penduduk Kecamatan Alam Barajo Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SD	8.069	21,22
2	SLTP	2.034	5,35
3	SLTA	1.774	4,67
4	S1	831	2,19
5	Lain-lain	25.311	66,57
		38.019	100

Sumber : Kecamatan Alam Barajo 2019

Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa di Kecamatan Alam Barajo tingkat pendidikan penduduk yang paling banyak yaitu lain-lainnya seperti belum sekolah dan tidak sekolah sebanyak 25.311 orang kemudian tingkat pendidikan yang terkecil yaitu tamat S1 sebanyak 831 orang.

3. Mata Pencarian Penduduk

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Kecamatan Alam Barajo secara umum bervariasi, hal ini dilihat dari bertambahnya jumlah penduduk dan latar belakang pekerjaan dari masing-masing penduduk.

Tabel 5 Jumlah Penduduk Kecamatan Alam Barajo Berdasarkan Mata Pencarian

No	Mata Pencarian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Pegawai Negri Sipil	3.250	8,54
2	Karyawan Swasta	4.692	12,34
3	Petani	578	1,52
4	Wiraswasta	3.678	9,67
5	Buruh Bangunan	1.541	4,05
6	Pensiunan	1.973	5,18
7	Karyawan Pemerintah	1.121	2,94
8	Montir	612	1,60
9	TNI	658	1,73
10	POLRI	775	2,03
11	PRT	2.067	5,43
12	Dosen	3.142	8,26
13	Belum atau Tidak Bekerja	13.932	36,64
	Total	38.019	100

Sumber : Kecamatan Alam Barajo 2019

Dari hasil observasi lapangan terlihat bahwa kehidupan masyarakat Kelurahan Kenali Besar sebagian besar bermata pencarian sebagai karyawan swasta 4.692 orang, masyarakat yang belum bekerja atau tidak bekerja berjumlah sebanyak 13.932 orang dan yang terkecil adalah bermata pencaharian Petani dengan jumlah sebanyak 578 orang.

4.3 Sarana Sosial

Sarana sosial yang ada di Kecamatan Alam Barajo antara lain sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan sarana tempat ibadah.

Sarana Sosial :	<p>1. Sarana Pendidikan</p> <p>Sarana pendidikan di Kecamatan Alam Barajo tahun 2019 adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Perguruan Tinggi sebanyak 2 Unit • Jumlah SMA/SMK sebanyak 8 unit • Jumlah SMP sebanyak 4 unit • Jumlah SD sebanyak 19 unit • Jumlah TK sebanyak 20 unit • Jumlah Paud sebanyak 20 unit <p>2. Sarana Kesehatan</p> <p>Sarana kesehatan di Kecamatan Alam Barajo tahun 2019 adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Puskesmas sebanyak 2 unit • Jumlah Posyandu 76 unit • Jumlah Pustu 4 unit • Jumlah Rumah Sakit sebanyak 2 unit <p>3. Sarana Tempat Ibadah</p> <p>Sarana kesehatan di Kecamatan Alam Barajo tahun 2019 adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Masjid sebanyak 102 unit • Jumlah Musholah sebanyak 62 unit • Jumlah Gereja sebanyak 4 unit
------------------------	--

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

5.1.1 Umur Responden

Umur merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi cara berfikir atau bertindak, dimana yang masuk dalam kategori muda memiliki pola pikir yang luas dibanding seseorang yang termasuk dalam kategori umur lebih tua (Malik,2006).

Umur konsumen merupakan usia konsumen yang dijadikan sebagai responden pada saat dilakukan penelitian, yang dinyatakan dalam satuan tahun. Umur konsumen berkisar antara 21-60 tahun (Lampiran 5). Untuk lebih jelasnya umur konsumen dapat dilihat pada Tabel 6

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Konsumen Berdasarkan Umur di Kecamatan Alam Barajo

No	Distribusi Umur (Tahun)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	21-25	11	11,11
2.	26-30	22	22,22
3.	31-35	17	17,17
4.	36-40	15	15,15
5.	41-45	18	18,19
6.	46-50	13	13,13
7.	51-55	2	2,02
8.	56-60	1	1,01
	Jumlah	99	100

Sumber : Data Olahan Primer 2019

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 99 konsumen kelompok umur yang paling banyak berada pada kelompok umur 26-30 tahun dan dengan

frekuensi sebanyak 22 orang (22,22 %), kemudian kelompok umur yang paling sedikit berada pada umur 56-60 tahun dengan frekuensi sebesar 1 orang (1,01%). Dengan rata-rata konsumen berdasarkan umur sebesar 35 tahun (Lampiran 5). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tua umur konsumen maka frekuensi mengkonsumsi ikan lele akan semakin menurun. (Mulyadi Subri, 2012) mengatakan umur 15-64 tahun termasuk kedalam usia produktif. Semakin tua umur seseorang biasanya akan lebih selektif memilih makanan yang sesuai dengan kondisi fisiknya.

5.1.2 Tingkat Pendidikan Konsumen

Tingkat pendidikan menunjukkan pengetahuan dan daya pikir yang dimiliki oleh seorang konsumen. Dalam penelitian ini tingkat pendidikan konsumen dapat diklasifikasikan menjadi 4 kelompok yaitu SD, SLTP, SLTA, dan Sarjana, adapun karakteristik konsumen berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Konsumen Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Alam Barajo

No	Distribusi Tingkat Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	SD	43	43,44
2.	SLTP	22	22,22
3.	SLTA	21	21,21
4.	S1	13	13,13
	Jumlah	99	100

Sumber : Data Olahan Primer 2019

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa dari 99 konsumen, jumlah responden terendah yaitu tingkat pendidikan S1 dengan frekuensi 13 orang (13,13%), dan jumlah tertinggi didominasi oleh konsumen yang memiliki tingkat pendidikan SD yaitu dengan frekuensi sebesar 43 orang (43,44 %). Hal ini menunjukkan di Kelurahan Alam Barajo pada tingkat pendidikan konsumen masih rendah karena masih banyak konsumen yang berlatar belakang pendidikan SD. Pada umumnya jenis dan tingkat pendidikan dapat mewakili kualitas dalam mengkonsumsi. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Sonny Sumarsono (2003), semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi pola pikirnya dalam memilih makanan yang akan di konsumsi.

5.1.3 Jenis Pekerjaan Konsumen

Karakteristik konsumen menurut jenis pekerjaan akan memberikan gambaran rata-rata pekerjaan yang dimiliki oleh konsumen. Dalam penelitian ini karakteristik konsumen berdasarkan jenis pekerjaan dibagi menjadi tiga jenis yaitu Ibu rumah tangga, PNS dan Karyawan swasta yang dapat dilihat Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Konsumen Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kecamatan Alam Barajo

No	Pekerjaan Konsumen	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Mahasiswa	4	4,04
2.	Ibu Rumah Tangga	61	61,61
3.	PNS	8	8,08
4.	Karyawan Swasta	26	26,26
	Jumlah	99	100

Sumber : Data Olahan Primer 2019

Berdasarkan jenis pekerjaan di atas, dapat dilihat bahwa jumlah konsumen terendah dengan jenis pekerjaan yaitu sebagai Mahasiswa dengan frekuensi sebesar 4 orang dengan persentase sebesar 4,04 % dan jenis pekerjaan dengan jumlah tertinggi didominasi oleh Ibu Rumah Tangga yaitu dengan frekuensi sebesar 61 orang dengan persentase sebesar 61,61 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama waktu yang digunakan konsumen untuk bekerja akan mempengaruhi frekuensi konsumen untuk membeli ikan. Dan semakin lama waktu luang yang dimiliki konsumen akan mempengaruhi frekuensi konsumen untuk membeli ikan (Heru Sukoco, Dwi. 1995).

5.2 Gambaran Persepsi Konsumen terhadap Ikan Lele

Persepsi konsumen dapat diartikan sebagai kemampuan konsumen untuk menerima dan memahami ikan lele mulai dari kemudahan dalam pengolahan, variasi olahan, harga, nilai gizi dan manfaatnya. Tingkat persepsi pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu persepsi setuju dan persepsi tidak setuju. Keputusan terhadap persepsi masyarakat yang setuju atau tidak setuju diperoleh dari hasil penilaian atau jawaban kuisisioner, untuk lebih jelasnya hasil penilaian pada masing-masing indikator adalah sebagai berikut.

Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil penilaian yaitu ikan lele memiliki olahan yang lebih mudah dibanding ikan lain, sebanyak 37 konsumen berpersepsi tidak setuju dan 62 konsumen berpersepsi setuju. Penilaian terhadap ikan lele memiliki olahan yang lebih bervariasi dibanding ikan lain, sebanyak 75 konsumen berpersepsi tidak setuju dan 34 konsumen berpersepsi setuju. Penilaian terhadap ikan lele memiliki harga relatif murah dibanding ikan lain, sebanyak 34 konsumen berpersepsi tidak setuju dan 66 konsumen berpersepsi setuju. Penilaian

terhadap kandungan gizi ikan lele lebih bagus dibanding ikan lain, sebanyak 42 konsumen berpersepsi tidak setuju dan 57 konsumen berpersepsi setuju. Dan penilaian ikan lele memiliki banyak manfaat dibanding ikan lain, sebanyak 37 konsumen berpersepsi tidak setuju dan 62 konsumen berpersepsi setuju. (Lampiran 6).

Rata-rata hasil penilaian konsumen persepsinya adalah setuju dengan nilai skor 2 yaitu pengolahan ikan lele lebih mudah dibanding ikan lain. Sedangkan rata-rata hasil penilaian konsumen persepsi tidak setuju adalah dengan nilai skor 1 yaitu ikan lele memiliki olahan yang bervariasi dibanding ikan lainnya. (Lampiran 6). Adapun distribusi frekuensi konsumen berdasarkan perilaku terhadap ikan lele dapat dilihat pada Lampiran 6 dan Tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Konsumen Berdasarkan Persepsi Di Daerah Penelitian

No	Kategori Persepsi	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1.	Setuju	72	72,72
2.	Tidak Setuju	27	27,27
	Jumlah	99	100

Sumber : Data Olahan Kuisisioner 2019

Berdasarkan hasil Tabel 10 di atas didapatkan bahwa terdapat 72 orang dengan persentase 72,72 % dari jumlah keseluruhan menunjukkan kategori setuju terhadap persepsi konsumsi ikan lele dan kategori tidak setuju sebanyak 27 orang dengan persentase 27,27% (Lampiran 6).

5.3 Gambaran Perilaku Konsumen dalam Mengonsumsi Ikan Lele

Perilaku konsumen dalam penelitian ini diartikan seberapa sering konsumen mengonsumsi ikan lele dalam jangka waktu 1 bulan terakhir di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Perilaku dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu tinggi dan rendah. Berdasarkan Tabel 10 didapatkan hasil, dimana konsumen mengonsumsi ikan lele berkisar antara 1-12 kali dalam sebulan, dengan rata-rata frekuensi mengonsumsi sebanyak 7 kali dalam sebulan. Selanjutnya perilaku konsumen dengan kategori rendah (frekuensi pembelian ikan lele kecil dari nilai rata-rata atau < 7 dalam satu bulan) adalah sebanyak 43 orang (43,4%), sedangkan yang berkategori perilaku tinggi (frekuensi pembelian ikan lele besar dari nilai rata-rata atau ≥ 7 dalam satu bulan) sebanyak 56 orang (56,6%). Adapun distribusi frekuensi konsumen berdasarkan perilaku dalam mengonsumsi ikan lele dapat dilihat pada Tabel 11

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Konsumen Berdasarkan Perilaku Dalam Mengonsumsi Ikan Lele

No	Distribusi Kategori Perilaku	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Tinggi	64	64,64
2.	Rendah	35	35,35
	Jumlah	99	100

Sumber : Data Olahan Primer 2019

Berdasarkan hasil Tabel 11 di atas didapatkan bahwa terdapat 64 orang dengan persentase 64,64 % dari jumlah keseluruhan menunjukkan kategori tinggi terhadap perilaku dalam mengonsumsi ikan lele dan kategori rendah sebanyak 35 orang dengan persentase 35,35 % terhadap perilaku dalam mengonsumsi ikan lele .

5.4 Hubungan Antara Persepsi dengan Perilaku Konsumen dalam Mengkonsumsi Ikan Lele

Di lihat dari hasil penelitian dimana persepsi konsumen menunjukkan rata-rata persepsi setuju dengan rata-rata perilaku konsumen tinggi dalam mengkonsumsi ikan lele. Untuk lebih jelasnya hubungan antara persepsi dengan perilaku konsumen dalam mengkonsumsi ikan lele dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Hubungan Persepsi Dengan Perilaku Konsumen Dalam Mengkonsumsi Ikan Lele

Perilaku \ Persepsi	Tinggi		Rendah		Jumlah (orang)	Persentase (%)
	Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)		
Setuju	48	48,49	24	24,24	72	73,13
Tidak Setuju	16	16,16	11	11,11	27	27,27
Jumlah	64	64,65	35	35,35	99	100

Sumber : Data Olahan Primer 2019

Berdasarkan Tabel 12 di atas diketahui bahwa dari 99 konsumen menunjukkan bahwa sebanyak 48 orang (48,49%) berpersepsi setuju dengan perilaku tinggi, 24 orang (24,24%) berpersepsi setuju dengan perilaku rendah, 16 orang (16,16%) berpersepsi tidak setuju dengan perilaku tinggi, dan 11 orang (11,11%) berpersepsi tidak setuju dengan perilaku rendah.

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa χ^2 hit = 0,1928 lebih kecil dari χ^2 tabel = 3,481 (Lampiran 9) yang menyatakan bahwa terima H_0 dan tolak H_a . Artinya tidak terdapat hubungan antara persepsi dengan perilaku konsumen dalam mengkonsumsi ikan lele di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi konsumen ikan lele terbanyak di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi yaitu persepsi setuju sebanyak 72 orang (72,73%). Namun demikian masih terdapat persepsi konsumen yang berpersepsi tidak setuju sebanyak 27 orang (27,27%).
2. Perilaku konsumen dalam mengkonsumsi ikan lele dalam jangka waktu 1 bulan terakhir dengan rata-rata 7 kali dengan kisaran 1-14 kali dalam 1 bulan terakhir 64 responden (64,65%) menunjukkan kategori tinggi dalam mengkonsumsi ikan lele, sedangkan kategori rendah sebanyak 35 responden (35,35%).
3. Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa tidak terdapat hubungan antara persepsi dengan perilaku konsumen dalam mengkonsumsi ikan lele.

6.2. Saran

1. Bagi pembaca. peneliti yang berminat meneliti lebih lanjut, disarankan untuk menambah wawasan menelaah secara lebih mendalam mengenai persepsi masyarakat dalam mengkonsumsi ikan lele berdasarkan faktor lain seperti lingkungan dan tingkat pendidikan konsumen.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti perlu memberikan saran bagi peneliti selanjutnya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya. karena dalam penelitian ini peneliti masih merasa banyak kekurangan yg masih harus diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdilla Triyana. 2010. Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Ikan Pelagis Di Muara Angke. Jakarta.
- Astuti, Hamdani. 2002. Metode Analisis Data. Vol 11, 12, 13 No 25, PP 105-119. Universitas Sriwijaya Palembang diakses pada 08 Oktober 2019 Pkl 20.05. Palembang.
- BPS. 2019. Jumlah penduduk Kota Jambi Berdasarkan Kecamatan Tahun 2019. BPS Kota Jambi diakses pada 29 Februari 2020 Pkl 10.15. Kota Jambi
- BPS. 2019. Jumlah penduduk Kecamatan Alam Barajo Berdasarkan Desa/Kelurahan Tahun 2019. BPS Kota Jambi diakses pada 29 Februari 2020 Pkl 10.18. Kota Jambi.
- Diana. 2008. Analisis Perilaku Konsumen Dalam Membeli Ikan Lele Di Pasar Tradisional Kota Surakarta. Surakarta.
- Engel, J, F, Backwell, Roger D. dan Paul W. Minard. 1995. Perilaku Konsumen. Jilid II, Alih Bahasa Budiono fx. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Fromm. 1995. Perilaku Konsumen Jilid 2. Binapura Aksara. Jakarta.
- Hasan . Ali. 2009. Marketing. Med Press. Yogyakarta.
- Herwono. 2001. Pembenihan Ikan Patin. Penebarab Swadaya. Jakarta.
- Kementrian Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi. 2018. Laporan Tahunan Tahun 2018. Kementrian Kelautan Provinsi Jambi. Jambi. Tingkat Konsumsi Ikan Lele.
- Saanin H. 1984. Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikn Jilid I. Binatjipta. Bandung.
- Siegel. Sidney. 1997. Rumusan Penelitian Kinerja Penyuluh. Disertasi Bogor. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sugiyono, 1999. Perhitungan Rumus Chi Kuadrat. Universitas Sriwijaya Palembang. Palembang.
- Sugiyono, 2005. Perhitungan Rumus Uji Fisher. Universitas Sriwijaya Palembang. Palembang.
- Suyanto. 2004. Analisis dan Desain Aplikasi Multimedia. Penerbit: Andi. Yogyakarta.
- Tambunan, R. Remaja. 2001. Perilaku Konsumtif. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Van den Ban. 1999. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.

Yulista. 2002. Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Ikan Lele di Kota Surakarta. Surakarta.

Zaki. 2009. Budidaya Ikan Lele. Penebar Swadaya. Jakarta.

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

1. Identitas Responden

Petunjuk : *) lingkari salah satu

1. Nama :

2. Jenis Kelamin* : L / P

3. Usia :tahun

4. Status Pernikahan* :

a) Belum Menikah b) Menikah

5. Status Tingkat Pendidikan* :

a) SD b) SMP c) SMA d) Sarjana

e) Pasca Sarjana f) DLL

6. Pekerjaan* :

a) PNS b) Karyawan Swasta c) Wiraswasta d) DLL

2. Persepsi Konsumen Terhadap Ikan Lele

1. Apakah anda setuju ikan lele memiliki olahan yang lebih mudah dibanding ikan lain nya?

a. Setuju (Menyebutkan dua alasan positif) 2

.....

b. Tidak Setuju (Menyebutkan satu alasan negatif) 1

.....

2. Apakah anda setuju ikan lele memiliki olahan yang lebih bervariasi dibanding ikan lain nya?

c. Setuju (Menyebutkan minimal dua jenis olahan) 2

.....

d. Tidak Setuju (Menyebutkan satu jenis olahan) 1

.....

3. Apakah anda setuju bahwa harga ikan lele relatif lebih murah dibanding ikan lain?
- a. Setuju (Menyebutkan dua jenis harga ikan pembanding yang lebih mahal dari lele) 2

- b. Tidak Setuju (Menyebutkan satu alasan negatif) 1

4. Apakah anda setuju kandungan gizi ikan lele lebih bagus dibanding ikan lain?
- a. Setuju (Menyebutkan dua alasan positif) 2

- b. Tidak Setuju (Menyebutkan satu alasan negatif) 1

5. Apakah anda setuju ikan lele memiliki banyak manfaat dibanding ikan lain?
- a. Setuju (Menyebutkan dua alasan positif) 2

- b. Tidak Setuju (Menyebutkan satu alasan negatif) 1

3. Perilaku Konsumen Terhadap Ikan Lele

1. Berapa kali saudara mengkonsumsi ikan lele dalam 1 bulan terakhir ?

Lampiran 2. Tingkat Komsumsi Ikan di Provinsi Jambi Tahun 2018

No	Kabupaten/Kota	Kebutuhan Ikan (Kg)	AKI
1	Kerinci	4.220.989	26,58
2	Merangin	8.780.921	26,44
3	Sarolangun	5.249.959	25,69
4	Bungo	8.439.793	26,54
5	Batanghari	6.376.552	29,87
6	Muaro Jambi	12.395.982	33,11
7	Tanjung Jabung Timur	7.754.621	39,70
8	Tanjung Jabung Barat	10.207.402	33,84
9	Tebo	8.980.413	29,73
10	Kota Jambi	22.418.677	39,18
11	Kota Sungai Penuh	2.785.036	35,11
Jumlah		70.918.653	

Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi 2018.

Lampiran 3 : Jumlah Penduduk Kota Jambi Berdasarkan Kecamatan Tahun 2019

N0	Kecamatan	Jumlah penduduk
1	Kota Baru	78.620
2	Alam Barajo	101.350
3	Jambi Selatan	62.907
4	Paal Merah	91.383
5	Jelutung	64.213
6	Pasar Jambi	12.465
7	Telanaipura	51.451
8	Danau Sipin	49.152
9	Danau Teluk	12.160
10	Pelayangan	13.803
11	Jambi Timur	67.234

Sumber : Badan Pusat Statistik Jambi 2019

Catatan : Kecamatan Alam Barajo jumlah penduduk sebanyak 101.350

**Lampiran 4 : Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga Alam Barajo
Berdasarkan Desa/Kelurahan Tahun 2019**

N0	Desa/Kelurahan	Penduduk (orang)	Kepala Keluarga
1	Kenali Besar	38.019	9.504
2	Rawa Sari	19.122	4.561
3	Bagan Pete	12.376	3.094
4	Beliung	9.077	2.240
5	Mayang Mangurai	20.735	5.183

Sumber : Badan Pusat Statistik Tahun 2019

Catatan : Kelurahan Kenali Besar menunjukkan jumlah penduduk terbesar sebanyak 38.019

Lampiran 5. Identitas Responden

No	Nama Responden Sampel	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pekerjaan
1	Hariato	34	SLTA	KS
2	Kusniyah	45	SD	IRT
3	Maimunah	30	SLTP	IRT
4	Salimah	50	SD	IRT
5	Siti Rosita	44	SLTP	IRT
6	Fatimah	39	SLTP	IRT
7	Sugeng	31	SD	KS
8	Murni	47	SD	IRT
9	Farida	53	SD	IRT
10	Herman	30	SLTA	KS
11	Listiani	38	S1	PNS
12	Azhari	42	SD	IRT
13	Kartini	47	SD	IRT
14	Syamnilawati	33	S1	IRT
15	Habibah	38	SD	IRT
16	Mardiyani	55	SD	IRT
17	Rohima	46	SD	IRT
18	Syahril	42	SLTP	KS
19	Yeni	32	S1	PNS
20	Juniwati	46	SD	IRT
21	Indriyana	27	SLTA	IRT
22	Agustiawan	28	S1	KS
23	Rita Hartati	43	SD	IRT
24	Johan	28	S1	M
25	Maisaroh	44	SD	IRT
26	Zainab	43	SD	IRT
27	Darmayanti	49	SD	IRT
28	Nunung	29	S1	KS
29	Adi	41	S1	PNS
30	Rahmad	36	SD	KS
31	Uswatun	33	SD	IRT
32	Rohima	32	SD	IRT
33	Husarida	42	SD	IRT
34	Misnawar	46	SLTA	KS
35	Diana Sandra	37	SD	IRT
36	Sujiatin	42	SLTP	IRT
37	Wati	41	SD	IRT
38	Haryono	50	SD	KS

39	Saroh	58	SD	IRT
40	Haidir	43	S1	PNS
41	Romlah	46	SD	IRT
42	Ismi Barokah	37	SD	IRT
43	Novita Dewi	29	SLTA	IRT
44	Karsih	25	SLTA	KS
45	Sri Pujiani	46	SD	IRT
46	Dwi Atikah	25	SLTA	IRT
47	Dewi	45	SD	IRT
48	Rizki	45	SLTP	KS
49	Ardi	34	S1	PNS
50	Tuginah	49	SD	IRT
51	Endah	26	SLTA	IRT
52	Miswanto	26	SLTA	KS
53	Akbar	30	SLTP	KS
54	Aminah	24	S1	M
55	Darmi	32	SD	IRT
56	Jujuk	40	SD	IRT
57	Ida Rosiani	26	SLTA	IRT
58	Yolanda	25	SLTA	KS
59	Rahmi	35	SD	IRT
60	Jelly Ariesti	24	SLTA	KS
61	Arum	24	SLTA	KS
62	Warsilah	35	SD	IRT
63	Heru	26	S1	M
64	Suratmi	47	SLTP	IRT
65	Wahyuni	30	SLTP	IRT
66	Suhila Wita	26	SLTA	IRT
67	Neneng	42	SLTP	IRT
68	Nivia Sari	33	SD	IRT
69	Raihan	24	SLTA	KS
70	Tri Andini	30	SLTP	IRT
71	Salimah	42	SLTP	IRT
72	Huda	37	SD	KS
73	Rini Anisa	42	S1	PNS
74	Hera Wati	37	SLTP	IRT
75	Jumadi	29	SLTP	KS
76	Rena Nasution	38	SLTP	IRT
77	Zela	28	SLTP	IRT
78	Nurliana	39	SD	IRT
79	Faris Alfarizi	37	SLTA	KS
80	Tri Asih	28	SLTP	IRT
81	Putra	31	SLTA	KS

82	Rahayu	33	SLTA	IRT
83	Rosita	34	SD	IRT
84	Eka Rani	21	S1	M
85	Gareng	34	SD	KS
86	Setyani Nur	27	SLTP	IRT
87	Tulus Silaban	25	SLTA	KS
88	Ana	40	SD	IRT
89	Tasmirah	38	SD	IRT
90	Darmayanti	36	SD	IRT
91	Rosmiati	24	SLTA	IRT
92	Fitriyani	30	SLTP	IRT
93	Widaningsih	29	SLTP	IRT
94	Tumiyati	33	SLTP	IRT
95	Suratman	43	SD	KS
96	Hapsoh	49	SD	IRT
97	Sulam	34	SD	KS
98	Nur Amalia	30	SLTP	IRT
99	Andini Bella	25	SLTA	KS
Jumlah		3513		
Rata-rata		35,48		

Keterangan :

KS : Karyawan Swasta

IRT : Ibu Rumah Tangga

PNS : Pegawai Negeri Sipil

M : Mahasiswa

Lampiran 6 Skor Persepsi Masyarakat Terhadap Ikan Lele

No	Nama	Skor dan Kategori Pertanyaan										Total	
		1		2		3		4		5		Skor	Kategori
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori		
1	Hariato	2	S	2	S	2	S	1	TS	1	TS	8	S
2	Kusniyah	2	S	1	TS	2	S	1	TS	1	TS	7	TS
3	Maimunah	1	TS	1	TS	1	TS	2	S	1	TS	6	TS
4	Salimah	2	S	1	TS	1	TS	2	S	2	S	8	S
5	Siti Rosita	1	TS	1	TS	2	S	1	TS	2	S	7	TS
6	Fatimah	1	TS	1	TS	2	S	1	TS	2	S	7	TS
7	Sugeng	2	S	2	S	2	S	1	TS	2	S	9	S
8	Murni	2	S	1	TS	2	S	1	TS	2	S	8	S
9	Farida	1	TS	1	TS	1	TS	2	S	1	TS	6	TS
10	Herman	2	S	2	S	2	S	2	S	2	S	10	S
11	Listiani	1	TS	1	TS	2	S	2	S	1	TS	7	TS
12	Azhari	1	TS	1	TS	2	S	2	S	2	S	8	S
13	Kartini	1	TS	1	TS	2	S	1	TS	2	S	7	TS
14	Syamnilawati	2	S	1	TS	2	S	2	S	2	S	9	S
15	Habibah	2	S	2	S	2	S	2	S	2	S	10	S
16	Mardiyani	2	S	1	TS	1	TS	2	S	1	TS	7	TS
17	Rohima	2	S	1	TS	2	S	2	S	2	S	9	S
18	Syahril	1	TS	2	S	2	S	2	S	2	S	9	S
19	Yeni	2	S	1	TS	2	S	1	TS	2	S	8	S
20	Juniwati	1	TS	1	TS	2	S	2	S	2	S	8	S
21	Indriyana	2	S	1	TS	2	S	2	S	2	S	9	S
22	Agustiawan	2	S	2	S	2	S	2	S	1	TS	9	S
23	Rita Hartati	1	TS	2	S	2	S	1	TS	2	S	8	S

24	Johan	2	S	2	S	1	TS	2	S	2	S	9	S
25	Maisaroh	1	TS	1	TS	2	S	2	S	2	S	8	S
26	Zainab	2	S	1	TS	2	S	2	S	1	TS	8	S
27	Darmayanti	1	TS	1	TS	1	TS	2	S	1	TS	6	TS
28	Nunung	1	TS	1	TS	1	TS	1	TS	1	TS	5	TS
29	Adi	2	S	2	S	1	TS	1	TS	2	S	8	S
30	Rahmad	2	S	2	S	2	S	1	TS	1	TS	8	S
31	Uswatun	2	S	1	TS	2	S	2	S	1	TS	8	S
32	Rohima	1	TS	1	TS	2	S	1	TS	1	TS	6	TS
33	Husarida	2	S	1	TS	2	S	1	TS	2	S	8	S
34	Misnawar	2	S	2	S	2	S	2	S	1	TS	9	S
35	Diana Sandra	1	TS	1	TS	1	TS	1	TS	2	S	6	TS
36	Sujiatin	2	S	1	TS	1	TS	2	S	2	S	8	S
37	Wati	2	S	1	TS	2	S	1	TS	2	S	8	S
38	Haryono	2	S	2	S	1	TS	2	S	2	S	9	S
39	Saroh	2	S	1	TS	1	TS	1	TS	1	TS	6	TS
40	Haidir	2	S	2	S	2	S	2	S	2	S	10	S
41	Romlah	2	S	1	TS	2	S	1	TS	2	S	8	S
42	Ismi Barokah	2	S	1	TS	2	S	1	TS	2	S	8	S
43	Novita Dewi	1	TS	1	TS	1	TS	1	TS	1	TS	5	TS
44	Karsih	2	S	1	TS	2	S	2	S	1	TS	8	S
45	Sri Pujjani	2	S	1	TS	2	S	1	TS	2	S	8	S
46	Dwi Atikah	2	S	1	TS	2	S	1	TS	2	S	8	S
47	Dewi	1	TS	1	TS	1	TS	1	TS	2	S	6	TS
48	Rizki	2	S	2	S	2	S	1	TS	1	TS	8	S
49	Ardi	2	S	2	S	1	TS	2	S	2	S	9	S
50	Tuginah	2	S	1	TS	2	S	1	TS	2	S	8	S

51	Endah	1	TS	1	TS	1	TS	1	TS	2	S	6	TS
52	Miswanto	2	S	2	S	2	S	1	TS	1	TS	8	S
53	Akbar	2	S	1	TS	1	TS	2	S	2	S	8	S
54	Aminah	1	TS	1	TS	2	S	2	S	2	S	8	S
55	Darmi	2	S	1	TS	2	S	2	S	2	S	9	S
56	Jujuk	2	S	1	TS	2	S	2	S	1	TS	8	S
57	Ida Rosiani	2	S	2	S	2	S	1	TS	1	TS	8	S
58	Yolanda	1	TS	1	TS	1	TS	1	TS	1	TS	5	TS
59	Rahmi	1	TS	1	TS	1	TS	2	S	1	TS	6	TS
60	Jelly Ariesti	1	TS	1	TS	1	TS	2	S	1	TS	6	TS
61	Arum	1	TS	1	TS	2	S	2	S	2	S	8	S
62	Warsilah	2	S	2	S	1	TS	2	S	2	S	9	S
63	Heru	2	S	2	S	2	S	1	TS	2	S	9	S
64	Suratmi	1	TS	1	TS	2	S	2	S	2	S	8	S
65	Wahyuni	2	S	1	TS	2	S	2	S	1	TS	8	S
66	Suhila Wita	1	TS	1	TS	1	TS	1	TS	2	S	6	TS
67	Neneng	2	S	1	TS	2	S	2	S	2	S	9	S
68	Nivia Sari	2	S	1	TS	2	S	1	TS	2	S	8	S
69	Raihan	2	S	1	TS	1	TS	2	S	2	S	8	S
70	Tri Andini	1	TS	1	TS	2	S	2	S	2	S	8	S
71	Salimah	1	TS	1	TS	2	S	2	S	2	S	8	S
72	Huda	2	S	2	S	1	S	1	TS	2	S	8	S
73	Rini Anisa	2	S	1	TS	1	TS	1	TS	1	TS	6	TS
74	Hera Wati	2	S	1	TS	2	S	2	S	1	TS	8	S
75	Jumadi	2	S	1	TS	1	TS	2	S	2	S	8	S
76	Rena Nasution	1	TS	1	TS	2	S	2	S	2	S	8	S
77	Zela	2	S	1	TS	1	TS	2	S	2	S	8	S

78	Nurliana	2	S	1	TS	1	TS	1	TS	1	TS	6	TS
79	Faris Alfarizi	2	S	2	S	1	TS	2	S	2	S	9	S
80	Tri Asih	1	TS	1	TS	2	S	2	S	2	S	8	S
81	Putra	2	S	1	TS	1	TS	2	S	2	S	8	S
82	Rahayu	1	TS	1	TS	1	TS	1	TS	1	TS	5	TS
83	Rosita	1	TS	1	TS	1	TS	2	S	1	TS	6	TS
84	Eka Rani	2	S	1	TS	2	S	2	S	2	S	9	S
85	Gareng	2	S	2	S	2	S	1	TS	2	S	9	S
86	Setyani Nur	1	TS	1	TS	2	S	2	S	2	S	8	S
87	Tulus Silaban	2	S	1	TS	2	S	1	TS	2	S	8	S
88	Ana	1	TS	1	TS	2	S	2	S	2	S	8	S
89	Tasmirah	2	S	1	TS	2	S	1	TS	1	TS	7	TS
90	Darmayanti	2	S	1	TS	1	TS	2	S	2	S	8	S
91	Rosmiati	1	TS	1	TS	2	S	2	S	2	S	8	S
92	Fitriyani	1	TS	1	TS	2	S	2	S	2	S	8	S
93	Widaningsih	2	S	1	TS	1	TS	1	TS	1	TS	8	S
94	Tumiyati	2	S	1	TS	2	S	2	S	1	TS	8	S
95	Suratman	1	TS	2	S	2	S	2	S	1	TS	8	S
96	Hapsoh	1	TS	1	TS	2	S	2	S	1	TS	7	TS
97	Sulam	2	S	2	S	2	S	1	TS	1	TS	8	S
98	Nur Amalia	2	S	1	TS	1	TS	1	TS	1	TS	6	TS
99	Andini Bella	2	S	1	TS	2	S	2	S	2	S	9	S
Jumlah		S= 62, TS=37		S=24, TS=75		S=65, TS=34		S=57, TS=43		S=62, TS=37		766	S=72, TS=72
Rata-Rata		S		TS		S		S		S		8	S

Keterangan :

Skor untuk perbutir pertanyaan dengan kisaran skor (1-2) dibagi menjadi 2 kategori yaitu:

Skor 1 = Persepsi Tidak Setuju (TS)

Skor 2 = Persepsi Setuju (S)

- Pertanyaan 1 : Apakah anda setuju ikan lele memiliki olahan yang lebih mudah dibanding ikan lainnya?
 - Tidak Setuju = 37 orang (menyatakan tidak setuju ikan lele memiliki olahan yang lebih mudah dibanding ikan lain)
 - Setuju = 62 orang (menyatakan setuju ikan lele memiliki olahan yang lebih mudah dibanding ikan lain)
- Pertanyaan 2 : Apakah anda setuju ikan lele memiliki olahan yang lebih bervariasi dibanding ikan lainnya?
 - Tidak Setuju = 75 orang (menyatakan tidak setuju ikan lele memiliki olahan yang lebih bervariasi dibanding ikan lain)
 - Setuju = 24 orang (menyatakan setuju ikan lele memiliki olahan yang lebih bervariasi di banding ikan lain)
- Pertanyaan 3 : Apakah anda setuju bahwa harga ikan lele relatif lebih murah dibanding ikan lain?
 - Tidak Setuju = 34 orang (menyatakan tidak setuju harga ikan lele relatif lebih murah dibanding ikan lain)
 - Setuju = 65 orang (menyatakan setuju harga ikan lele relatif lebih murah dibanding ikan lain)
- Pertanyaan 4 : Apakah anda setuju kandungan gizi ikan lele lebih bagus dibanding ikan lain?

- Tidak Setuju = 42 orang (menyatakan tidak setuju kandungan gizi ikan lele lebih bagus dibanding ikan lain)
- Setuju = 57 orang (menyatakan setuju kandungan gizi ikan lele lebih bagus dibanding ikan lain)
- Pertanyaan 5 : Apakah anda setuju ikan lele memiliki banyak manfaat dibanding ikan lain?
 - Tidak Setuju = 37 orang (menyatakan tidak setuju ikan lele memiliki banyak manfaat dibanding ikan lain)
 - Setuju = 62 orang (menyatakan setuju ikan lele memiliki banyak manfaat dibanding ikan lain)

**Lampiran 7 Perilaku Konsumen Dalam Mengonsumsi Ikan Lele
(*Clarias gariepinus*) Di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam
Barajo Kota Jambi”**

No	Nama	Frekuensi Mengonsumsi Ikan Lele (1 bulan terakhir)	Perbanding an nilai rata-rata dengan nilai skor	Kategori	
				Tinggi	Rendah
1	Hariato	8	≥ 7	Tinggi	-
2	Kusniyah	6	< 7	-	Rendah
3	Maimunah	4	≥ 7	-	Rendah
4	Salimah	10	< 7	Tinggi	-
5	Siti Rosita	9	≥ 7	Tinggi	-
6	Fatimah	3	< 7	-	Rendah
7	Sugeng	4	< 7	-	Rendah
8	Murni	6	< 7	-	Rendah
9	Farida	11	≥ 7	Tinggi	-
10	Herman	7	≥ 7	Tinggi	-
11	Listiani	9	< 7	-	Rendah
12	Azhari	7	≥ 7	Tinggi	-
13	Kartini	8	≥ 7	Tinggi	-
14	Syamnilawati	3	< 7	-	Rendah
15	Habibah	8	≥ 7	Tinggi	-
16	Mardiyani	9	≥ 7	Tinggi	-
17	Rohima	11	≥ 7	Tinggi	-
18	Syahril	5	≥ 7	-	Rendah
19	Yeni	8	≥ 7	Tinggi	-
20	Juniwati	4	< 7	-	Rendah
21	Indriyana	7	≥ 7	Tinggi	-
22	Agustiawan	9	≥ 7	Tinggi	-
23	Rita Hartati	3	< 7	-	Rendah
24	Johan	9	≥ 7	Tinggi	-
25	Maisaroh	7	≥ 7	Tinggi	-
26	Zainab	5	< 7	-	Rendah
27	Darmayanti	8	≥ 7	Tinggi	-
28	Nunung	6	< 7	-	Rendah
29	Adi	10	≥ 7	Tinggi	-
30	Rahmad	9	≥ 7	Tinggi	-
31	Uswatun	6	< 7	-	Rendah
32	Rohima	10	≥ 7	Tinggi	-
33	Husarida	5	< 7	-	Rendah
34	Misnawar	4	< 7	-	Rendah

35	Diana Sandra	6	< 7	-	Rendah
36	Sujiatin	9	≥ 7	Tinggi	-
37	Wati	5	< 7	-	Rendah
38	Haryono	8	≥ 7	Tinggi	-
39	Saroh	7	≥ 7	Tinggi	-
40	Haidir	10	≥ 7	Tinggi	-
41	Romlah	9	≥ 7	Tinggi	-
42	Ismi Barokah	5	≥ 7	-	Rendah
43	Novita Dewi	4	< 7	-	Rendah
44	Karsih	8	≥ 7	Tinggi	-
45	Sri Pujiani	3	< 7	-	Rendah
46	Dwi Atikah	8	≥ 7	Tinggi	-
47	Dewi	12	< 7	Tinggi	-
48	Rizki	8	≥ 7	Tinggi	-
49	Ardi	12	≥ 7	Tinggi	-
50	Tuginah	8	≥ 7	Tinggi	-
51	Endah	7	≥ 7	Tinggi	-
52	Miswanto	9	≥ 7	Tinggi	-
53	Akbar	8	≥ 7	Tinggi	-
54	Aminah	5	< 7	-	Rendah
55	Darmi	9	≥ 7	Tinggi	-
56	Jujuk	10	≥ 7	Tinggi	-
57	Ida Rosiani	12	≥ 7	Tinggi	-
58	Yolanda	6	< 7	-	Rendah
59	Rahmi	9	≥ 7	Tinggi	-
60	Jelly Ariesti	6	< 7	-	Rendah
61	Arum	8	≥ 7	Tinggi	-
62	Warsilah	9	≥ 7	Tinggi	-
63	Heru	10	≥ 7	Tinggi	-
64	Suratmi	5	< 7	-	Rendah
65	Wahyuni	12	≥ 7	Tinggi	-
66	Suhila Wita	8	≥ 7	Tinggi	-
67	Neneng	9	≥ 7	Tinggi	-
68	Nivia Sari	8	≥ 7	Tinggi	-
69	Raihan	7	≥ 7	Tinggi	-
70	Tri Andini	8	≥ 7	Tinggi	-
71	Salimah	6	< 7	-	Rendah
72	Huda	5	< 7	-	Rendah
73	Rini Anisa	9	≥ 7	Tinggi	-
74	Hera Wati	8	≥ 7	Tinggi	-
75	Jumadi	11	≥ 7	Tinggi	-
76	Rena Nasution	10	≥ 7	Tinggi	-
77	Zela	9	≥ 7	Tinggi	-

78	Nurliana	8	≥ 7	Tinggi	-
79	Faris Alfarizi	7	≥ 7	Tinggi	-
80	Tri Asih	5	< 7	-	Rendah
81	Putra	8	≥ 7	Tinggi	-
82	Rahayu	4	< 7	-	Rendah
83	Rosita	8	≥ 7	Tinggi	-
84	Eka Rani	4	< 7	-	Rendah
85	Gareng	8	≥ 7	Tinggi	-
86	Setyani Nur	8	≥ 7	Tinggi	-
87	Tulus Silaban	9	≥ 7	Tinggi	-
88	Ana	6	< 7	-	Rendah
89	Tasmirah	9	≥ 7	Tinggi	-
90	Darmayanti	8	≥ 7	Tinggi	-
91	Rosmiati	6	< 7	-	Rendah
92	Fitriyani	9	≥ 7	Tinggi	-
93	Widaningsih	8	≥ 7	Tinggi	-
94	Tumiyati	6	≥ 7	Tinggi	-
95	Suratman	6	< 7	-	Rendah
96	Hapsoh	8	≥ 7	Tinggi	-
97	Sulam	4	< 7	-	Rendah
98	Nur Amalia	5	< 7	-	Rendah
99	Andini Bella	6	< 7	-	Rendah
Jumlah		733		64	35
Rata-rata		7			

Keterangan :

Rendah :Frekuensi pembelian lele kecil dari rata-rata (< 7)
= (35 Responden)

Tinggi :Frekuensi pembelian lele besar sama dengan rata-rata (≥ 7)
= (64 Responden)

Rata-rata frekuensi pembelian lele = 7 (Kategori Tinggi)

**Lampiran 8 Persepsi dan Perilaku Dalam Mengonsumsi Ikan Lele Di
Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi**

No	Nama	Persepsi		Perilaku		Kaitan Persepsi Dengan Perilaku			
		S	TS	T	R	S-T	S-R	TS-T	TS-R
1	Harianto	S	-	T	-	√	-	-	-
2	Kusniyah	-	TS	-	R	-	-	-	√
3	Maimunah	-	TS	T	-	-	-	√	-
4	Salimah	S	-	-	R	-	√	-	-
5	Siti Rosita	-	TS	T	-	-	-	√	-
6	Fatimah	-	TS	-	R	-	-	-	√
7	Sugeng	S	-	-	R	-	√	-	-
8	Murni	S	-	-	R	-	√	-	-
9	Farida	-	TS	T	-	-	-	√	-
10	Herman	S	-	T	-	√	-	-	-
11	Listiani	-	TS	-	R	-	-	-	√
12	Azhari	S	-	T	-	√	-	-	-
13	Kartini	-	TS	T	-	-	-	√	-
14	Syamnilawati	S	-	-	R	-	√	-	-
15	Habibah	S	-	T	-	√	-	-	-
16	Mardiyani	-	TS	T	-	-	-	√	-
17	Rohima	S	-	T	-	√	-	-	-
18	Syahril	S	-	T	-	√	-	-	-
19	Yeni	S	-	T	-	√	-	-	-
20	Juniwati	S	-	-	R	-	√	-	-
21	Indriyana	S	-	T	-	√	-	-	-
22	Agustiawan	S	-	T	-	√	-	-	-
23	Rita Hartati	S	-	-	R	-	√	-	-
24	Johan	S	-	T	-	√	-	-	-
25	Maisaroh	S	-	T	-	√	-	-	-
26	Zainab	S	-	-	R	-	√	-	-
27	Darmayanti	-	TS	T	-	-	-	√	-
28	Nunung	-	TS	-	R	-	-	-	√
29	Adi	S	-	T	-	√	-	-	-
30	Rahmad	S	-	T	-	√	-	-	-
31	Uswatun	S	-	-	R	-	√	-	-
32	Rohima	-	TS	T	-	-	-	√	-
33	Husarida	S	-	-	R	-	√	-	-
34	Misnawar	S	-	-	R	-	√	-	-
35	Diana Sandra	-	TS	-	R	-	-	-	√
36	Sujiatin	S	-	T	-	√	-	-	-
37	Wati	S	-	-	R	-	√	-	-
38	Haryono	S	-	T	-	√	-	-	-
39	Saroh	-	TS	T	-	-	-	√	-
40	Haidir	S	-	T	-	√	-	-	-
41	Romlah	S	-	T	-	√	-	-	-

42	Ismi Barokah	S	-	T	-	√	-	-	-
43	Novita Dewi	-	TS	-	R	-	-	-	√
44	Karsih	S	-	T	-	√	-	-	-
45	Sri Pujiani	S	-	-	R	-	√	-	-
46	Dwi Atikah	S	-	T	-	√	-	-	-
47	Dewi	-	TS	-	R	-	-	-	√
48	Rizki	S	-	T	-	√	-	-	-
49	Ardi	S	-	T	-	√	-	-	-
50	Tuginah	S	-	T	-	√	-	-	-
51	Endah	-	TS	T	-	-	-	√	-
52	Miswanto	S	-	T	-	√	-	-	-
53	Akbar	S	-	T	-	√	-	-	-
54	Aminah	S	-	-	R	-	√	-	-
55	Darmi	S	-	T	-	√	-	-	-
56	Jujuk	S	-	T	-	√	-	-	-
57	Ida Rosiani	S	-	T	-	√	-	-	-
58	Yolanda	-	TS	-	R	-	-	-	√
59	Rahmi	-	TS	T	-	-	-	√	-
60	Jelly Ariesti	-	TS	-	R	-	-	-	√
61	Arum	S	-	T	-	√	-	-	-
62	Warsilah	S	-	T	-	√	-	-	-
63	Heru	S	-	T	-	√	-	-	-
64	Suratmi	S	-	-	R	-	√	-	-
65	Wahyuni	S	-	T	-	√	-	-	-
66	Suhila Wita	-	TS	T	-	-	-	√	-
67	Neneng	S	-	T	-	√	-	-	-
68	Nivia Sari	S	-	T	-	√	-	-	-
69	Raihan	S	-	T	-	√	-	-	-
70	Tri Andini	S	-	T	-	√	-	-	-
71	Salimah	S	-	-	R	-	√	-	-
72	Huda	S	-	-	R	-	√	-	-
73	Rini Anisa	-	TS	T	-	-	-	√	-
74	Hera Wati	S	-	T	-	√	-	-	-
75	Jumadi	S	-	T	-	√	-	-	-
76	Rena Nasution	S	-	T	-	√	-	-	-
77	Zela	S	-	T	-	√	-	-	-
78	Nurliana	-	TS	T	-	-	-	√	-
79	Faris Alfarizi	S	-	T	-	√	-	-	-
80	Tri Asih	S	-	-	R	-	√	-	-
81	Putra	S	-	T	-	√	-	-	-
82	Rahayu	-	TS	-	R	-	-	-	√
83	Rosita	-	TS	T	-	-	-	√	-
84	Eka Rani	S	-	-	R	-	√	-	-
85	Gareng	S	-	T	-	√	-	-	-
86	Setyani Nur	S	-	T	-	√	-	-	-

87	Tulus Silaban	S	-	T	-	√	-	-	-
88	Ana	S	-	-	R	-	√	-	-
89	Tasmirah	-	TS	T	-	-	-	√	-
90	Darmayanti	S	-	T	-	√	-	-	-
91	Rosmiati	S	-	-	R	-	√	-	-
92	Fitriyani	S	-	T	-	√	-	-	-
93	Widaningsih	S	-	T	-	√	-	-	-
94	Tumiyati	S	-	-	R	-	√	-	-
95	Suratman	S	-	-	R	-	√	-	-
96	Hapsoh	-	TS	T	-	-	-	√	-
97	Sulam	S	-	-	R	-	√	-	-
98	Nur Amalia	-	TS	-	R	-	-	-	√
99	Andini Bella	S	-	-	R	-	√	-	-
		72	27	64	35	48	24	16	11

Keterangan :

Persepsi : - Setuju (S) = 72 orang

- Tidak Setuju (TS) = 27 orang

Perilaku : - Tinggi (T) = 64 orang

- Rendah (R) = 35 orang

Hubungan Peresepsi dengan Perilaku:

- Setuju –Tinggi(S-T) = 48 orang

- Setuju –Rendah(S-R) = 24 orang

-Tidak Setuju–Tinggi(TS-T) = 16 orang

-Tidak Setuju–Rendah(TS-R) = 11 orang

Lampiran 9 Analisis Statistik Hubungan Persepsi dengan Perilaku Konsumen Dalam Mengonsumsi Ikan lele.

Tabel Kontingensi Chi Kuadrat 2x2

Persepsi\Perilaku	Tinggi (Orang)	Rendah (Orang)	Jumlah (orang)
Setuju	48	24	72
Tidak Setuju	16	11	27
Jumlah (Orang)	64	35	99

Sumber : Data primer yang diolah Tahun 2019

$$\chi^2 = \frac{n [|ad - bc| - \frac{1}{2}n]^2}{(a + b)(a + c)(b + d)(c + d)}$$

$$\chi^2 = \frac{99 [| (48)(11) - (24)(16) | - \frac{1}{2}99]^2}{(48 + 24)(48 + 16)(24 + 11)(16 + 11)}$$

$$\chi^2 = \frac{99 [|528 - 384| - \frac{1}{2}99]^2}{(72)(64)(35)(27)}$$

$$\chi^2 = \frac{99 [|144| - 49,5]^2}{4.586.400}$$

$$\chi^2 = \frac{99 [94,5]^2}{4.586.400}$$

$$\chi^2 = \frac{99 [8.930,25]}{4.586.400}$$

$$\chi^2 = \frac{884.094,75}{4.586.400}$$

$$\chi^2 = 0,192764423$$

$$\chi^2 = 0,1928$$

Dari hasil perhitungan diperoleh χ^2 hit sebesar 0,1928 sedangkan χ^2 tabel dengan derajat kesempurnaan 5% adalah 3,481. Sehingga diketahui χ^2 hit lebih kecil dari χ^2 tabel dengan demikian keputusannya adalah terima H_0 atau tolak H_a . Maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan antara persepsi dengan perilaku konsumen dalam mengonsumsi ikan lele di Kelurahan Alam Barajo.